

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Distribusi penyakit pneumonia di ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2007 berdasarkan jenis kelamin, tertinggi didapatkan pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 54,29%. Sedangkan untuk golongan umur di dapatkan lebih banyak pada golongan umur lebih dari 50 tahun dengan jumlah 80%.
- 5.1.2 Distribusi jumlah leukosit >10000 pada penderita pneumonia di ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2007, didapatkan dengan jumlah 97,14%.
- 5.1.3 Distribusi pasien dengan diagnosa masuk pneumonia di ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2007 berjumlah 8 orang sedangkan sisanya merupakan komplikasi dari penyakit yang berjumlah 27 orang.
- 5.1.4 Pola kuman yang didapat dari sputum penderita pneumonia di ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2007, tertinggi didapatkan pada bakteri *Klebsiella pneumonia* dengan jumlah 51,72%.
- 5.1.5 Pola sensitifitas kuman gram positif yang $> 75\%$ pada penderita pneumonia di ruang ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2007- 31 Desember 2007, didapatkan pada golongan Penicilin, Chloramphenicol, Cephalosporin, Fluoroquinolon, Fosfomycin, *Folate Pathways Inhibitor*,

Carbapenem, β - *Lactamase Inhibitor Combination*. Sedangkan pada pola sensitifitas kuman gram negatif yang > 75% didapatkan pada golongan β - *Lactamase Inhibitor Combination*, Aminoglikosida, Fluoroquinolones, Carbapenem, Cephalosporin, Fosfomycin.

5.2 Saran

- 5.2.1 Adanya perbaikan kelengkapan data di bagian Rekam Medis Rumah Sakit Immanuel Bandung sehingga angka kejadian penyakit pneumonia dapat lebih mudah didata.
- 5.2.2 Adanya penelitian lebih lanjut pada ruang-ruang perawatan lain selain di ruang ICU sehingga memperoleh data yang lebih signifikan.